

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Patumbak maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak pada materi sistem pencernaan manusia berdasarkan *framework* PISA 2018 pada aspek kompetensi secara keseluruhan didominasi oleh peserta didik dengan kemampuan literasi sains kategori kurang atau berada pada level 3 sebesar 50,19%, meskipun demikian terdapat peserta didik dengan kemampuan literasi sains yang rendah sebesar 41,89% atau berada pada level 2, peserta didik dengan kemampuan literasi sains yang cukup atau level 4 sebesar 6,79% dan peserta didik dengan kemampuan literasi sains yang baik atau berada pada level 5 sebesar 0,75% dan persentase kemampuan peserta didik yang paling sedikit dengan kategori sangat rendah atau berada pada level 1a sebesar 0,38%. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 46,77 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 35,48 dengan kategori rendah dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 35,16 dengan kategori rendah.
2. Pemetaan kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak pada materi Sistem Pencernaan Manusia berdasarkan *framework* PISA 2018 pada aspek kompetensi didominasi oleh peserta didik dengan kemampuan literasi sains kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan literasi sains di kelas VIII-1 dengan kategori rendah sebesar 39,14. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 46,77 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 35,48 dengan kategori rendah dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 35,16 dengan kategori rendah.

Kemampuan literasi sains di kelas VIII-2 dengan kategori rendah sebesar 36,67. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 53,00 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 28,67 dengan kategori rendah dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 28,33 dengan kategori rendah.

Kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII-3 dengan kategori kurang sebesar 40,88. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 46,67 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 40,59 dengan kategori kurang dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 35,59 dengan kategori rendah.

Kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII-4 dengan kategori kurang sebesar 43,55. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 50,32 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 40,97 dengan kategori kurang dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 39,35 dengan kategori rendah.

Kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII-5 dengan kategori rendah sebesar 39,17. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 41,79 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 43,57 dengan kategori kurang dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 32,14 dengan kategori rendah.

Kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII-6 dengan kategori kurang sebesar 42,80. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 49,68 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 43,55 dengan kategori kurang dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 35,16 dengan kategori rendah.

Kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII-7 dengan kategori kurang sebesar 43,10. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu

menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 50,34 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 43,10 dengan kategori kurang dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 35,86 dengan kategori rendah.

Kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII-8 dengan kategori rendah sebesar 39,33. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 51,33 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 38,00 dengan kategori rendah dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 28,67 dengan kategori rendah.

Kemampuan literasi sains peserta didik di kelas VIII- 9 dengan kategori kurang sebesar 40,95. Berdasarkan tiga indikator aspek kompetensi yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah rata-rata sebesar 50,48 dengan kategori kurang, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah rata-rata sebesar 37,14 dengan kategori rendah dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah rata-rata sebesar 35,24 dengan kategori rendah.

Kemampuan peserta didik kelas VIII dominan pada kategori rendah dan kurang. Peserta didik di kelas VIII-2 merupakan kelas dengan rata-rata kemampuan literasi sains paling rendah bila dibandingkan dengan 8 kelas lainnya. Peserta didik di kelas VIII-4 merupakan kelas dengan rata-rata kemampuan literasi sains paling tinggi bila dibandingkan dengan 8 kelas lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak dalam pembelajaran agar membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik terutama dengan penggunaan metode pembelajaran praktikum, *project based learning* dan pembelajaran yang berbasis masalah dan penggunaan soal-soal dengan karakteristik soal-soal PISA.

2. Perlu dilakukan pelatihan terhadap guru terkait pembelajaran literasi sains terutama soal-soal yang digunakan sebagai evaluasi pembelajaran.
3. Bagi peserta didik agar memaksimalkan pembelajaran IPA dengan banyak membaca tentang materi IPA yang diajarkan baik melalui buku pelajaran yang tersedia di sekolah maupun melalui sumber belajar yang memungkinkan untuk digunakan seperti internet.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan literasi sains pada aspek kompetensi literasi sains pada materi pelajaran IPA lainnya.
5. Perlu dilakukan pengembangan soal-soal berbasis literasi sains terutama pada aspek kompetensi literasi sains pada materi IPA lainnya sebagai referensi guru dalam melatih literasi sains peserta didik.